

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Era globalisasi, peningkatan teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini mendorong kebutuhan akan informasi yang cepat bagi semua pihak baik untuk kepentingan internal maupun eksternal sebuah instansi. Namun hal ini tidak bisa lepas dari dukungan komputer sebagai salah satu teknologi yang saat ini benar-benar mampu memberikan impian nyata bagi semua pihak untuk mendapatkan informasi dalam berbagai bidang antara lain masalah informasi kependudukan.

Tekhnologi informasi merupakan suatu hal yang sangat perlu dan mendasar untuk setiap perkembangan di segala bidang dalam sebuah instansi. Kelancaran dalam mendapatkan informasi sangat mempengaruhi kemajuan sebuah organisasi atau instansi. Pada awalnya untuk mendapatkan sebuah informasi dilakukan secara konvensional yaitu berhadapan ataupun bertatap muka langsung atau dengan bantuan peralatan yang masih sangat sederhana seperti media cetak dan media elektronik. Sampai pada perkembangan sebuah informasi dilakukan dengan peralatan digital yang mampu mengatasi keterbatasan sarana, jarak dan waktu serta dapat menghemat biaya operasional.

Masalah kependudukan merupakan masalah yang sangat penting untuk ditangani dengan baik. Data-data penduduk di suatu wilayah, dan data

kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan, agama, dan lainnya akan sangat berguna untuk menunjang pengambilan kebijakan pembangunan. Proses penanganan mutasi kependudukan baik keluar ataupun masuk ke suatu wilayah dalam suatu wilayah administratif sumberdaya yang sangat berharga bagi pemerintah daerah.

Data-data kependudukan seperti komposisi usia penduduk, komposisi pendidikan, komposisi sosial ekonomi penduduk pada suatu wilayah diharapkan dapat diambil kebijakan pembangunan yang tepat. Keluaran berupa surat-surat kependudukan berupa data penduduk, surat kelahiran, surat kematian, surat pindah dan lain-lain dapat diintegrasikan untuk menghasilkan data-data penduduk secara akurat.

Sistem informasi data kependudukan merupakan suatu pengolahan dan penyajian informasi yang mempunyai kemampuan dalam hal kecepatan, keakuratan, serta daya tampung data yang besar dalam menangani semua data-data kependudukan yang ada pada suatu wilayah. Dengan adanya sistem informasi data kependudukan ini selanjutnya dapat diaplikasikan sebagai sarana rekam data kependudukan dengan hanya mengakses data-data yang dibutuhkan oleh seorang penduduk. Sehingga dengan sistem informasi data kependudukan ini akan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang berkualitas bagi kebijakan pembangunan di suatu wilayah.

Desa Karangjengkol merupakan suatu instansi pemerintah yang menangani semua data-data kependudukan dalam wilayah Desa Karangjengkol yang mempunyai sub informasi data-data kependudukan yang

dibutuhkan oleh penduduk desa Karangjengkol internal, maupun instansi pemerintahan yang lebih tinggi. Saat ini desa Karangjengkol menangani semua data kependudukan dengan cara manual untuk melayani semua kebutuhan penduduk akan informasi, tetapi masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam pengolahan data penduduk, karena penyimpanan hanya menggunakan *Microsoft Excel* untuk menyimpan data penduduk. Sistem ini masih mempunyai banyak kelemahan yaitu penyampaian informasi yang kurang akurat, kemudahan mendapatkan informasi yang kurang efektif dan kurang efisien serta tidak adanya pengendalian terhadap data-data kependudukan yang ada pada desa Karangjengkol ini.

Dengan melihat permasalahan yang ada serta keunggulan-keunggulan yang ada, sistem informasi data kependudukan ini dapat memberikan solusi bagi penanganan data-data kependudukan pada desa Karangjengkol untuk menghasilkan pelayanan informasi yang berkualitas bagi semua pihak yang membutuhkan, demi kemajuan pembangunan di Desa Karangjengkol.

Pembuatan sistem informasi ini dibahas sebagai laporan Skripsi dengan judul "*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Desa Karangjengkol Kesugihan Cilacap*".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pokok suatu permasalahan yang menjadi acuan untuk mencari solusi terbaik. Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi rumusan masalah adalah :

Bagaimana membangun sebuah sistem informasi data kependudukan yang mampu membantu desa Karangjengkol untuk memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada masyarakat dan instansi pemerintahan?.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya permasalahan yang terdapat dalam topik ini, maka penulis membatasi permasalahan ini pada pembuatan sistem informasi data kependudukan untuk menampilkan informasi data kependudukan pada Desa Karangjengkol secara umum. Dalam permasalahan ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Menampilkan informasi secara umum tentang data-data kependudukan pada desa Karangjengkol antara lain:
 - a) Perekaman data penduduk baru baik yang keluar maupun masuk di desa Karangjengkol, yaitu : Perekaman data kelahiran, data kematian, data pendatang, dan data pindahan.
 - b) Pencetakan data-data penduduk.
 - c) Pembuatan surat-surat keterangan yang dibutuhkan oleh penduduk Desa Karangjengkol.

- d) Laporan data penduduk seminggu sekali, pada hari senin di Kecamatan, meliputi Laporan kelahiran, kematian, pindah, dan pendatang.

D. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Bagi Penulis

- a) Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program studi Sarjana sistem informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
- b) Melakukan implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan penelitian di Desa Karangjengkol.
- c) Mengembangkan diri dan membuka wawasan pengetahuan baru sesuai dengan bidang yang saat ini ditekuni, yaitu bagaimana menjadikan sebuah sistem informasi data kependudukan sebagai sumber informasi yang berkualitas untuk pihak desa, penduduk, dan pihak administrasi pemerintahan yang lebih tinggi.

2. Bagi Desa Karangjengkol

- a) Membantu mempercepat proses pengembangan sistem yang sedang berjalan dengan menerapkan sistem informasi data kependudukan pada desa Karangjengkol.
- b) Sebagai alternatif baru bagi desa Karangjengkol untuk dapat memanfaatkan sistem informasi data kependudukan sebagai sumber

informasi yang cepat, tepat, dan akurat dengan suatu sistem pengolahan data kependudukan yang lebih efisien dan efektif dibanding dengan media konvensional yang telah dikenal di masyarakat.

3. Bagi Pembaca

- a) Dapat digunakan sebagai contoh dan acuan dalam penyusunan skripsi.
- b) Dapat digunakan sebagai media alternatif sumber informasi mengenai sistem informasi data kependudukan.

E. Manfaat Penelitian

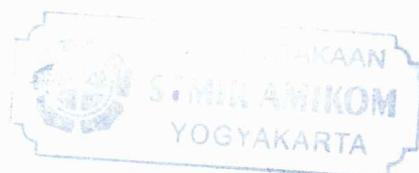
Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian pada desa Karangjengkol antara lain:

1. Bagi Penulis

- a) Mampu memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
- b) Dapat mengetahui sistem yang berjalan beserta tata aturan pemerintahan yang ada pada desa Karangjengkol.
- c) Dapat mengambil data-data kependudukan sebagai acuan bagi penerapan sistem yang akan diterapkan.

2. Bagi Pihak Desa Karangjengkol

- a) Dapat menjadi acuan pengambilan keputusan untuk pengembangan dan perbaikan sistem selanjutnya.



- b) Adanya pertukaran ilmu antara pihak peneliti dengan pihak desa Karangjengkol.

F. Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang biasanya dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam pembuatan skripsi ini di gunakan beberapa metode pengumpulan data, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, tepat, dan cepat untuk mendukung pembuatan laporan dengan judul "*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan pada Desa Karangjengkol Kesugihan Cilacap*". Laporan ini diharapkan mampu membantu dalam penyampaian informasi data-data kependudukan bagi pihak internal Desa, penduduk maupun pihak administrasi pemerintahan yang lebih tinggi.

G. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu melakukan penelitian dengan cara mendapatkan data secara langsung di desa Karangjengkol yang menjadi objek penelitian.

Adapun cara untuk memperoleh data tersebut adalah:

1. Studi kepustakaan: yaitu penelitian dengan mengambil bahan-bahan dari kepustakaan serta sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh landasan teori dalam menganalisa data yang ada dalam pembuatan Skripsi.
2. Wawancara / Interview: yaitu dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang

bersangkutan seperti kepala desa dan Kaur desa, di desa Karangjengkol.

3. Observasi: Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian langsung di desa Karangjengkol.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Skripsi ini penulis menyajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini penulis akan menguraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, sistematika penulisan, dan rencana kegiatan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini merupakan teori penunjang yang akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, sistematika penulisan, dan rencana kegiatan.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang profil Desa Karangjengkol, sistem pelayanan, serta analisa sistem yang sedang berjalan.

Bab IV Implementasi Sistem

Pembahasan ini membahas tentang tinjauan mengenai desa Karangjengkol yang dijadikan obyek dalam pembuatan Skripsi ini. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang rancangan database, rancangan interface, penulisan rancangan program koneksi database dengan interface yang digunakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan permasalahan yang dibahas dalam laporan ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun instansi dalam menerapkan sistem informasi.